



## Raih Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi se-Sumatera, Kondisi Fiskal Provinsi Lampung Terjaga Baik

**Bandar Lampung, 28 Mei 2025** – Kabar baik datang dari Kondisi Makro Ekonomi Provinsi Lampung. Hingga akhir bulan April 2025, PDRB Triwulan I 2025 mencatatkan pertumbuhan tertinggi se-Sumatera, yaitu 5,47% (yoy). Nilai ini melampaui rata-rata pertumbuhan nasional 4,87% (yoy) dan regional Sumatera 4,85% (yoy). Keberhasilan ini mencerminkan resiliensi dan momentum pemulihan ekonomi yang kuat, yang tidak lepas dari peran sektor Lapangan Usaha Jasa Lainnya (tumbuh 9,66% yoy) dan kinerja ekspor (tumbuh 12,96% yoy) yang terus membaik.

Keberhasilan juga diperoleh pada sisi Perdagangan Internasional. Neraca Perdagangan Maret 2025 mencatatkan kinerja baik dengan Surplus Perdagangan sebesar US\$412,09 juta. Namun tetap perlu waspada terhadap tantangan di masa depan yaitu potensi penerapan tarif resiprokal 32% Amerika Serikat ke depan dan penurunan harga komoditas global yang menjadi unggulan ekspor Lampung (CPO dan kopi). Kinerja Ekspor tumbuh 11,61% (mtm) ditopang industri pengolahan, pertambangan, dan pertanian. Sementara itu sektor Impor mengalami kontraksi -41,49% (mtm) akibat penurunan impor barang modal dan bahan baku serta pembatasan importasi beras dan gula untuk konsumsi.

Hingga 30 April 2025, Provinsi Lampung mengalami inflasi 2,80% (yoy) dan 1,19% (mtm). Kenaikan inflasi tahunan didorong oleh peningkatan harga emas sedangkan kenaikan inflasi bulanan akibat normalisasi tarif listrik seiring berakhirnya program subsidi tarif listrik 50% untuk pelanggan rumah tangga.

### Kinerja APBN Lampung Hingga 30 April 2025 Resilien dan Akseleratif

Realisasi APBN hingga 30 April 2025 menunjukkan tren pertumbuhan Pendapatan Negara. Tercatat pendapatan sebesar Rp3,59 triliun, atau 32,35% dari target, tumbuh 30,83% (yoy) masuk ke dalam rekening kas negara. Pertumbuhan secara tahunan ini utamanya didorong oleh akselerasi pendapatan Bea Keluar (832,77% yoy), disusul Pajak Lainnya (771,74% yoy), dan Cukai (174,06% yoy).

Ditinjau dari jenis pendapatan, Penerimaan Perpajakan menghasilkan pendapatan sebesar Rp3,07 triliun (30,67% dari target). Penerimaan Perpajakan tersebut terdiri dari Pajak Dalam Negeri sebesar Rp1,96 triliun (tumbuh 2,04%, yoy) dan Pajak Perdagangan Internasional sebesar Rp1,12 triliun (tumbuh 240,41%, yoy). Secara detail, dengan meningkatnya kinerja perdagangan internasional Lampung hingga April 2025, Kanwil Ditjen Bea dan Cukai Sumatera Bagian Barat membukukan Pajak Dalam Rangka Impor (PDRi) sebesar Rp691,93 miliar (tumbuh 8,6%, yoy) dan Pajak Penghasilan Ekspor sebesar Rp62,8 miliar (tumbuh 1,52%, yoy). Dari sisi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), penerimaan negara berhasil tercapai sebesar 521,20 miliar, atau 47,85% dari target, tumbuh 3,93% (yoy).

Belanja Negara telah terealisasi sebesar Rp9,87 triliun, atau 31,11% dari pagu, turun -3,37% (yoy). Rincian Belanja Negara yaitu Belanja K/L sebesar Rp2,13 triliun, atau 24,58% dari pagu, turun -31,38% (yoy) seiring kebijakan efisiensi anggaran, sedangkan Transfer ke Daerah (TKD) telah tersalur sebesar Rp7,74 triliun, atau 33,57% dari target salur, naik 8,87% (yoy). Fokus terhadap TKD ini menunjukkan bahwa dukungan fiskal untuk urusan daerah Lampung tetap menjadi prioritas. Ke depan, efisiensi anggaran yang telah dilaksanakan Kementerian/Lembaga akan ditransmisikan kembali ke regional Lampung menjadi belanja yang langsung menyentuh masyarakat melalui program prioritas pemerintah antara lain Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, Sekolah Rakyat,

pemeriksaan kesehatan gratis, dan lainnya.

Percepatan Penyaluran TKD ditopang oleh penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp5,13 triliun, tumbuh 4,26% (yoy); Dana Bagi Hasil (DBH) sebesar Rp142,48 miliar, tumbuh 61,48% (yoy); Dana Alokasi Khusus Nonfisik (DAK NF) sebesar Rp1,43 triliun, tumbuh 36,13% (yoy); Dana Desa Rp1 triliun, terkontraksi -2,12% (yoy); dan Insentif Fiskal Rp26,56 miliar, tumbuh 48,17% (yoy).

Defisit Anggaran terus melanjutkan tren menyempit, pada akhir bulan April tercatat defisit sebesar Rp6,27 triliun, atau menyempit -15,97% (yoy). Indikator ini mencerminkan kinerja positif penerimaan yang ditopang Bea Keluar Pungutan Ekspor serta pengelolaan belanja yang lebih efisien. Defisit menggambarkan peran APBN sebagai peredam guncangan (*shock absorber*) atas dampak ketidakpastian perekonomian global untuk menjaga daya beli masyarakat Lampung.

## **Pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Provinsi Lampung**

Melalui Inpres Nomor 9 Tahun 2025 yang ditetapkan 27 Maret 2025 lalu, Presiden Prabowo menginstruksikan percepatan pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang akan beranggotakan masyarakat dengan tujuan mendorong kemandirian ekonomi desa, meningkatkan kesejahteraan bersama, mengoptimalkan potensi lokal, dan meningkatkan daya tawar pelaku usaha kecil. Selain itu, koperasi dimaksud akan dapat berperan sebagai akselerator, konsolidator, dan agregator usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Progres pembentukan Koperasi Merah Putih di Provinsi Lampung terlaksana akseleratif. Per 13 Mei 2025, Desa/Kelurahan yang sudah melaksanakan Musyawarah Desa Khusus (Musdesus) pembentukan Koperasi Merah Putih berjumlah 1.486 Desa/Kelurahan (56,05% dari target 2.651 Desa/Kelurahan se-Provinsi Lampung).

Terdapat 3 Kabupaten dengan tingkat capaian Musdesus tertinggi yaitu Kabupaten Tanggamus, tercapai 300 Desa dari target 302 Desa, Kabupaten Lampung Utara tercapai 239 Desa dari target 247 Desa, dan Kabupaten Way Kanan tercapai 158 Desa dari target 227 Desa. Ke depan, koperasi diharapkan mampu beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa dan perekonomian di regional Lampung.

\*\*\*

### **Narahubung Media:** \_\_\_\_\_


Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Lampung  
Direktorat Jenderal Perbendaharaan  
Kementerian Keuangan

Situs: [djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/lampung](http://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/lampung)

Surel: [kanwildjpb.lampung@kemenkeu.go.id](mailto:kanwildjpb.lampung@kemenkeu.go.id)

Jl. Cut Mutia Nomor 23 A, Bandar Lampung

Telepon: (0721) 485247

 [kanwildjpb Lampung](#)

 [djpb Lampung](#)

 [Kanwil DJPb Provinsi Lampung](#)